

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.01 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan karena dapat mengungkap secara rinci bagaimana proses penerimaan diri pada ODHA.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dengan menggunakan penjelasan dalam bentuk kata-kata serta menggunakan konteks dan metode yang alamiah (Moleong, 2011).

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus menurut Creswell (2009) adalah strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki dengan cermat suatu peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Dalam penelitian kali ini peneliti ingin menyelidiki proses penerimaan diri pada ODHA berdasarkan Teori Kubler-Ross.

3.02 Tema Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan tema Penerimaan Diri pada ODHA berdasarkan teori Kubler-Ross. Kubler-Ross (2009) menjelaskan penerimaan diri adalah sebuah bentuk reaksi positif yang terjadi pada seseorang dalam menghadapi situasi menjelang ajal, bukan dengan cara menyerah atau pasrah terhadap keadaannya.

Berdasarkan data pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan ODHA adalah individu yang sudah terinfeksi virus HIV pada tubuhnya yang mengalami penurunan jumlah CD4⁺ dalam darahnya atau penurunan tingkat kekebalan tubuh dan menunjukkan tahap-tahap perkembangan HIV di atas.

Berdasarkan kedua data diatas, peneliti menyimpulkan penerimaan diri pada ODHA adalah bentuk reaksi positif yang terjadi pada ODHA dalam menghadapi infeksi HIV pada tubuhnya ataupun situasi menjelang ajal yang dikarenakan sudah berada pada tahap AIDS seperti ODHA merasa Tenang dengan kondisi maupun statusnya, mampu memahami makna hidup, memiliki perhatian terhadap tujuan hidup yang baru, mampu berpartisipasi aktif pada berbagai kegiatan dan siap dalam menghadapi maut, bukan dengan cara menyerah atau pasrah terhadap HIV yang berada dalam tubuhnya yang bisa menyebabkan kematian pada ODHA.

Kubler-Ross (2009) menunjukkan bahwa pada tahap penerimaan diri, seseorang akan memiliki ciri-ciri seperti:

- 1) Merasa tenang atau damai,
- 2) Mampu memahami makna hidupnya,
- 3) Memiliki perhatian terhadap tujuan hidup yang baru,
- 4) Mampu berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aktivitas, dan
- 5) Siap dalam menghadapi maut

Kubler-Ross (2009) menambahkan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang memengaruhi seseorang untuk mampu memiliki penerimaan diri, yaitu:

1. Keterbukaan
2. Kepercayaan
3. Kualitas hidup yang baik

4. Puas terhadap kondisinya
5. Informasi yang memadai
6. Dukungan dari lingkungan
7. Budaya

3.03 Subjek Penelitian

Pada Penelitian ini, subjek penelitian adalah individu dengan HIV/AIDS.

Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Individu yang didiagnosa HIV/AIDS selama lebih dari 1 tahun
2. Sudah menerima bahwa dirinya adalah ODHA

3.04 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa Observasi dan Wawancara.

3.04.01 Observasi

Menurut Creswell (2013) observasi adalah kegiatan dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang perilaku-perilaku dan aktivitas-aktivitas pada subjek penelitian.

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah observasi terus terang. Menurut Sugiyono (2011) Observasi terus terang yaitu peneliti dalam mencari data menyatakan secara terus terang kepada subjek penelitian mengenai tujuan peneliti jika akan melakukan penelitian. Sehingga subjek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas yang dilakukan peneliti. Peneliti memilih metode observasi terus terang adalah dengan maksud agar

subjek merasa nyaman dengan kehadiran peneliti dan subjek dapat lebih terbuka selama proses pengambilan data berlangsung. Observasi dilakukan saat peneliti melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian, yaitu dengan cara melihat bahasa atau gerak tubuh yang muncul pada diri subjek ketika wawancara berlangsung.

3.04.02 Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja dengan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, namun tidak menutup kemungkinan untuk peneliti mengajukan pertanyaan tambahan untuk memperoleh data yang lebih lengkap pada subjek penelitian. (Moleong, 2011)

Pada proses wawancara kali ini peneliti menggunakan panduan pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Identitas diri subjek
2. Proses penerimaan diri subjek
3. Latar belakang subjek
4. Pengalaman diri subjek selama menjadi ODHA

3.05 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas dan reliabilitas data maka peneliti melakukan uji dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

3.05.01 Triangulasi

Moleong (2011) menjelaskan Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain untuk membandingkan data yang sudah diperoleh. Denzin (dalam Moleong, 2011) menyatakan bahwa terdapat empat teknik triangulasi, yaitu:

3.05.01.01 Triangulasi Sumber

Patton (dalam Moleong, 2011) menyatakan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan: membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan ucapan subjek didepan umum dan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara subjek dengan orang terdekat subjek, dan membandingkan hasil wawancara subjek dengan dokumen tertentu.

3.05.01.02 Triangulasi Metode

Patton (dalam Moleong, 2011) menyatakan bahwa triangulasi metode adalah pengecekan derajat kepercayaan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data atau dengan melakukan pengecekan dari berbagai sumber dengan metode yang sama.

3.05.01.04 Triangulasi Teori

Patton (dalam Moleong, 2011) menyatakan bahwa triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan kenyataan atau hasil data dengan satu atau lebih teori.

3.05.02 Perpanjangan Keikutsertaan

Moeleong (2011) menyatakan bahwa Perpanjangan Keikutsertaan dilakukan dengan dengan cara memperpanjang proses pengambilan data dengan tujuan untuk menambah atau melengkapi data.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yakni dengan melakukan wawancara dengan orang terdekat subjek seperti: suami/istri, orang tua, saudara kandung atau rekan kerja subjek, triangulasi teori berdasarkan Teori Kubler-Ross, Triangulasi Metode menggunakan metode observasi dan wawancara dan Perpanjangan keikutsertaan.

3.06 Metode Analisis Data

Menurut Bogdan dan Bilken (dalam Moleong, 2011) menyatakan analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan cara mengolah, mengorganisasikan dan memilah data yang sudah diperoleh untuk dapat menemukan pola, hal penting dan yang telah dipelajari kemudian menceritakan kepada pihak lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Perbandingan Tetap. Teknik ini secara tetap membandingkan satu data dengan data lainnya dan kemudian secara tetap membandingkan kategori satu dengan kategori lainnya. (Moleong, 2011)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mengidentifikasi satuan terkecil yang ada pada data, kemudian membuat koding dan memberikan kode pada satuan tersebut.

2. Kategorisasi

Menyusun kategori dan memberi label

3. Sintesisasi

Mencari kaitan satu kategori dengan kategori lainnya dan kaitan tersebut kemudian diberi label

4. Menyusun Hipotesa Kerja

Merumuskan pernyataan berdasarkan data yang ada yang terkait dan menjawab pertanyaan penelitian.

